

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai cara menemukan makna hidup pada narapidana yang divonis 20 tahun di lapas “X” Bandung. Metoda penelitian yang digunakan adalah metoda studi kasus. Ada dua orang subjek penelitian.

Teknik pengambilan data menggunakan semi-struktural interview yang disusun berdasarkan teori makna hidup dari Frankl. Pengolahan data dilakukan secara kualitatif.

Berdasarkan pengolahan data diperoleh gambaran makna hidup subjek yang meliputi kebebasan berkehendak dan kehendak hidup bermakna, yang ditemukan melalui 3 cara yaitu: menemukan makna hidup dengan melalui pekerjaan atau perbuatan, menemukan makna hidup dengan mengalami sesuatu atau seseorang, dan menemukan makna hidup melalui cara menyikapi penderitaan yang tidak bisa dihindari.

Kesimpulan yang diperoleh adalah terdapat persamaan dalam proses penemuan makna hidup yang dilalui kedua subjek. Terdapat juga perbedaan dalam cara menemukan makna hidup subjek.

Penelitian selanjutnya disarankan untuk melibatkan jumlah responden yang lebih besar sehingga mendapatkan gambaran yang lebih luas tentang subjek. Secara praktis disarankan kepada narapidana, keluarga, dan pihak lapas untuk lebih memperhatikan pembinaan yang holistik, termasuk pembinaan yang menolong narapidana untuk menemukan makna hidup.

ABSTRACT

This study aims to find the meaning of life on inmates sentenced to 20 years in prison "X" Bandung. The method used in this research is a case study method. There are two research subjects.

The data collection technique uses semi-structured interviews that were compiled based on Frankl's theory of the meaning of life. Data processing is done qualitatively.

Based on the data processing results, a more vivid pictures of the meaning of life for those subjects were obtained, and that includes the freedom of will and the will to meaning, in which were founded through 3 different ways, which are: finding the meaning of life through work or actions, finding the meaning of life by experiencing something or someone, and finding the meaning of life through addressing the suffering that cannot be avoided.

The conclusion of this study is that there are similarities which occur in the process of finding this meaning of life that were done by the subjects. There were also differences occur in the way the subjects found their meaning of life.

Future studies are suggested to involve a larger number of respondents so as to get a broader picture of the subject. Practically advised to inmates, families, and the prison to pay more attention to the holistic developments, including developments that help inmates to find the meaning of life.

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Lembar Pengesahan.....	ii
Pernyataan Orisinalitas.....	iii
Pernyataan Publikasi.....	iv
Kata Pengantar.....	v
Abstrak.....	vii
Abstract.....	viii
Daftar Isi.....	ix
Daftar Skema.....	xii
Daftar Lampiran.....	xiii

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	11
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian.....	11
1.3.1 Maksud Penelitian.....	11
1.3.2 Tujuan Penelitian.....	12
1.4 Kegunaan Penelitian.....	12
1.4.1 Kegunaan Teoritis.....	12
1.4.2 Kegunaan Praktis.....	12
1.5 Kerangka Pikir.....	13
1.6 Asumsi.....	17

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Logoterapi.....	18
2.2 Ciri-ciri Makna Hidup.....	21
2.3 Cara-cara untuk Menemukan Makna Hidup.....	22
2.4 Lembaga Pemasyarakatan.....	24

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

1.1 Rancangan Penelitian.....	29
1.2 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	30
1.2.1 Variabel Penelitian.....	30
1.2.2 Definisi Operasional.....	30
1.3 Alat Ukur.....	31
1.3.1 Wawancara.....	31
1.4 Subjek Penelitian.....	32
1.5 Teknik Pengambilan Data.....	32
1.6 Teknik Analisis Data.....	33

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian.....	35
4.1.1 Kasus I.....	35
4.1.2 Gambaran Analisis Kasus.....	43
4.1.2.1 <i>Freedom of Will</i> (Kebebasan Berkehendak).....	43
4.1.2.2 <i>Will to Meaning</i> (Kehendak untuk Hidup Bermakna).....	45
4.1.2.3 <i>Meaning Of Life</i> (Makna Hidup).....	46
4.1.2.4 Dinamika Makna Hidup.....	52

4.1.3 Kesimpulan Kasus 1.....	59
4.2.1 Kasus II.....	60
4.2.2 Gambaran Analisis Kasus.....	68
4.2.2.1 <i>Freedom Of Will</i> (Kebebasan Berkehendak).....	68
4.2.2.2 <i>Will to Meaning</i> (Kehendak untuk Hidup Bermakna).....	71
4.2.2.3 <i>Meaning Of Life</i> (Makna Hidup).....	73
4.2.2.4 Dinamika Makna Hidup.....	77
4.2.3 Kesimpulan Kasus II.....	84

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan.....	86
5.2 Saran.....	87

DAFTAR PUSTAKA.....	89
---------------------	----

DAFTAR RUJUKAN.....	91
---------------------	----

LAMPIRAN

DAFTAR SKEMA

Bagan 1.1 Skema Kerangka Pikir.....	18
Bagan 3.1 Skema Rancangan Penelitian.....	30

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1-*Letter of Consent*

LAMPIRAN 2-*Guide interview*

LAMPIRAN 3-Verbatim Kasus 1

LAMPIRAN 4-Pengolahan Data Kasus 1

LAMPIRAN 5-Verbatim Kasus 2

LAMPIRAN 6-Pengolahan Data Kasus 2